



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: STUDI KASUS DI
KELAS X SMAN 1 KAUMAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Yeni Noviatul Khasanah¹, Ekbal Santoso², Muhammad Anasrullah³

Pendidikan Ekonomi, Universitas Bhinneka PGRI^{1,2,3}

e-mail: yenninov123@gmail.com¹, ekbalsantoso@gmail.com², m.anasrulloh@ubhi.ac.id³

Diterima: 06/07/2026; Direvisi: 18/09/2026; Diterbitkan: 28/09/2026

ABSTRAK

Minat belajar peserta didik perlu mendapat perhatian dalam pembelajaran Ekonomi karena rendahnya ketertarikan dan keterlibatan peserta didik dapat menghambat proses pembelajaran serta pencapaian hasil belajar. Penelitian ini bertujuan menganalisis kondisi minat belajar peserta didik, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya, serta menentukan faktor yang paling dominan pada peserta didik kelas X SMAN 1 Kauman Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas sembilan peserta didik kelas X, seorang guru mata pelajaran Ekonomi, dan seorang wali kelas. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik tergolong cukup baik, ditandai dengan adanya perasaan senang, rasa bangga, ketertarikan, kepuasan, dan partisipasi aktif selama pembelajaran. Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar meliputi faktor internal berupa motivasi, rasa bangga, dan persepsi terhadap mata pelajaran Ekonomi, serta faktor eksternal berupa strategi pembelajaran guru, lingkungan kelas, dan dukungan keluarga. Strategi pembelajaran guru menjadi faktor yang paling dominan karena mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan kondusif sehingga meningkatkan keterlibatan peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar memerlukan sinergi antara faktor internal peserta didik dan dukungan lingkungan pembelajaran yang efektif.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Motivasi Belajar, Pembelajaran Ekonomi, Strategi Pembelajaran Guru, Studi Kasus*

ABSTRACT

Students' learning interest needs attention in Economics learning because low levels of interest and engagement may hinder the learning process and students' achievement. This study aimed to analyze students' learning interest, identify the factors influencing it, and determine the most dominant factor affecting the learning interest of Grade X students at SMAN 1 Kauman in the 2025/2026 academic year. This research employed a qualitative approach using a case study design. The research participants consisted of nine Grade X students, an Economics teacher, and a homeroom teacher. Data were collected through observations, interviews, and documentation, and were analyzed using the Miles, Huberman, and Saldana interactive model, including data condensation, data display, and conclusion drawing. The trustworthiness of the findings was established through source, technique, and time triangulation. The findings revealed that students' learning interest was generally at a fairly good level, as reflected in their enjoyment, attention, curiosity, satisfaction, and active participation during the learning



process. The factors influencing learning interest included internal factors, namely motivation, attention, and perceptions of Economics, as well as external factors, including teachers' instructional strategies, the classroom environment, and family support. Among these factors, teachers' instructional strategies emerged as the most influential, particularly in creating engaging, interactive, and supportive learning experiences that enhanced students' participation. The study concludes that students' learning interest is shaped by the interaction between internal and external factors, highlighting the importance of effective instructional strategies in fostering meaningful learning experiences.

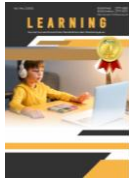
Keywords: *Case Study, Economics Learning, Learning Interest, Learning Motivation, Teachers' Instructional Strategies*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika kehidupan sosial ekonomi (Zhao et al., 2025). Pencapaian tujuan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum maupun kompetensi pendidik, tetapi juga dipengaruhi oleh keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan formal, sekolah berperan sebagai lingkungan belajar yang memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan, serta membentuk karakter melalui proses pembelajaran yang sistematis. Namun demikian, proses pembelajaran yang dirancang dengan baik belum tentu menghasilkan capaian belajar yang optimal apabila peserta didik tidak memiliki ketertarikan untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar (Abdullah, 2022; Devi et al., 2024; Mardiana & Emmiyati, 2024; Puspitasari, 2015). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada kualitas penyelenggaraan pendidikan, tetapi juga pada kesiapan psikologis peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran secara bermakna.

Salah satu mata pelajaran yang memerlukan keterlibatan aktif peserta didik adalah Ekonomi. Dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran Ekonomi tidak hanya bertujuan membekali peserta didik dengan penguasaan konsep-konsep ekonomi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, serta kemampuan mengambil keputusan berdasarkan berbagai persoalan ekonomi yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari (Hidayah et al., 2025; Savitri et al., 2025). Karakteristik tersebut menyebabkan pembelajaran Ekonomi lebih banyak menuntut kemampuan memahami hubungan antarkonsep, menganalisis fenomena sosial ekonomi, serta menghubungkan teori dengan realitas kehidupan. Berbeda dengan mata pelajaran yang didominasi kegiatan praktikum, pembelajaran Ekonomi cenderung bersifat konseptual sehingga peserta didik dituntut memiliki rasa bangga, ketertarikan, dan keterlibatan yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung (Asiah et al., 2025; Febiwanti et al., 2023; Linda et al., 2024; Suryaningsih, 2023). Oleh karena itu, rendahnya ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran Ekonomi berpotensi menghambat proses pemahaman konsep dan pencapaian kompetensi yang diharapkan.

Dalam pembelajaran, ketertarikan peserta didik terhadap suatu mata pelajaran tercermin melalui minat belajar. Minat belajar merupakan kecenderungan psikologis yang ditunjukkan melalui rasa senang, ketertarikan, dan keterlibatan aktif peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar (Pebriani & Afriansyah, 2024). Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih fokus memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya maupun berdiskusi, serta memiliki keinginan untuk memahami materi secara lebih mendalam. Sebaliknya, peserta didik



yang memiliki minat belajar rendah umumnya mengikuti pembelajaran hanya sebagai bentuk pemenuhan kewajiban akademik tanpa keterlibatan kognitif maupun emosional yang optimal (Adawiyah, 2025; Ananda & Hayati, 2020; Anggraini, 2022). Dengan demikian, minat belajar menjadi salah satu faktor psikologis yang menentukan efektivitas proses pembelajaran sekaligus keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Minat belajar tidak berkembang secara spontan, melainkan terbentuk melalui interaksi antara faktor internal dan faktor eksternal yang dialami peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Faktor internal meliputi motivasi belajar, rasa bangga, persepsi terhadap mata pelajaran, keyakinan diri, serta kesiapan belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi strategi pembelajaran guru, lingkungan kelas, dukungan keluarga, serta pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik di sekolah (Kurniawan, 2022; Li & Singh, 2023; Limbong et al., 2025; Makausi et al., 2022). Interaksi berbagai faktor tersebut menyebabkan minat belajar setiap peserta didik berbeda-beda meskipun berada dalam lingkungan pembelajaran yang sama. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar menjadi penting sebagai dasar dalam merancang pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi yang memiliki karakteristik konseptual dan analitis.

Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa minat belajar merupakan fenomena multidimensional yang dipengaruhi oleh interaksi faktor internal dan eksternal. Wininggar et al. (2025) mengemukakan bahwa motivasi belajar, konsentrasi, kebiasaan belajar, metode pembelajaran guru, lingkungan sekolah, serta dukungan keluarga berkontribusi terhadap terbentuknya minat belajar peserta didik. Firmansyah dan Muaini (2025) juga menemukan bahwa rendahnya motivasi intrinsik, persepsi negatif terhadap mata pelajaran, metode pembelajaran yang monoton, serta minimnya dukungan orang tua menjadi penyebab rendahnya minat belajar. Temuan serupa disampaikan oleh Damayanti dan Sadikin (2023), Lei et al. (2024), Limbong et al. (2025), serta Singal et al. (2025) yang menunjukkan bahwa keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dipengaruhi oleh kombinasi karakteristik individu, strategi pembelajaran, lingkungan belajar, serta dukungan sosial yang diterima peserta didik. Keseluruhan penelitian tersebut memperlihatkan bahwa peningkatan minat belajar tidak dapat dicapai hanya melalui perbaikan satu aspek, tetapi memerlukan sinergi berbagai faktor yang saling berhubungan.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih menunjukkan beberapa keterbatasan. Sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga lebih berorientasi pada pengujian hubungan atau besarnya pengaruh antarvariabel, sedangkan proses terbentuknya minat belajar dalam situasi pembelajaran yang nyata belum banyak dijelaskan secara mendalam. Selain itu, sebagian penelitian dilakukan pada jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, perguruan tinggi, maupun mata pelajaran selain Ekonomi sehingga karakteristik pembelajaran yang dikaji berbeda dengan pembelajaran Ekonomi di sekolah menengah atas. Padahal setiap mata pelajaran memiliki karakteristik yang berbeda sehingga faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar juga berpotensi menunjukkan dinamika yang berbeda sesuai dengan konteks pembelajaran yang dihadapi peserta didik.

Penelitian mengenai minat belajar pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA juga masih relatif terbatas, khususnya penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Kondisi ini penting diperhatikan karena peserta didik kelas X berada pada fase transisi dari jenjang SMP menuju SMA yang ditandai dengan perubahan lingkungan belajar, karakteristik mata pelajaran, pola interaksi dengan guru, serta tuntutan akademik yang lebih kompleks. Fase transisi tersebut dapat memengaruhi motivasi, rasa bangga, persepsi terhadap



mata pelajaran, maupun kemampuan peserta didik dalam menyesuaikan diri terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang membentuk minat belajar pada fase ini menjadi penting sebagai dasar dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, *research gap* penelitian ini terletak pada belum banyaknya penelitian yang mengintegrasikan faktor internal berupa motivasi, rasa bangga, dan persepsi terhadap mata pelajaran Ekonomi dengan faktor eksternal berupa strategi pembelajaran guru, lingkungan kelas, dan dukungan keluarga dalam satu kerangka analisis yang komprehensif melalui pendekatan kualitatif studi kasus. Sebagian besar penelitian sebelumnya masih menganalisis faktor-faktor tersebut secara parsial atau berfokus pada hubungan statistik antarvariabel, sehingga belum mampu menjelaskan bagaimana interaksi antar faktor tersebut membentuk minat belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Berangkat dari *research gap* tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) melalui analisis yang memadukan faktor internal dan eksternal dalam menjelaskan pembentukan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar, tetapi juga mengeksplorasi hubungan antarfaktor berdasarkan pengalaman nyata peserta didik, guru, dan wali kelas dalam konteks pembelajaran di kelas X SMAN 1 Kauman. Penggunaan pendekatan kualitatif studi kasus memungkinkan diperolehnya pemahaman yang lebih mendalam mengenai alasan munculnya minat belajar serta faktor yang paling dominan memengaruhi keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan strategi pembelajaran Ekonomi yang lebih kontekstual, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi minat belajar peserta didik kelas X SMAN 1 Kauman pada mata pelajaran Ekonomi, mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi minat belajar, serta menentukan faktor yang paling dominan dalam membentuk minat belajar peserta didik. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai minat belajar pada mata pelajaran Ekonomi sekaligus menjadi referensi bagi guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMAN 1 Kauman Tahun Pelajaran 2025/2026. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena yang terjadi secara alami berdasarkan pengalaman dan perspektif subjek penelitian dalam konteks pembelajaran yang sebenarnya. Desain studi kasus digunakan untuk memahami secara lebih mendalam kondisi dan pengalaman peserta didik dalam proses pembelajaran Ekonomi pada konteks penelitian yang ditetapkan. Melalui pendekatan tersebut, penelitian dapat mengidentifikasi kondisi minat belajar peserta didik serta faktor-faktor yang memengaruhinya berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber penelitian.

Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Kauman, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas sembilan peserta didik kelas X, guru mata pelajaran Ekonomi, dan wali kelas yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran Ekonomi sehingga



mampu memberikan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Pemilihan subjek tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi yang beragam mengenai kondisi minat belajar peserta didik dan faktor-faktor yang memengaruhinya berdasarkan perspektif peserta didik dan pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai aktivitas pembelajaran dan perilaku peserta didik selama mengikuti pembelajaran Ekonomi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada peserta didik, guru mata pelajaran Ekonomi, dan wali kelas untuk menggali informasi mengenai kondisi minat belajar serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa dokumen sekolah, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi yang disusun berdasarkan indikator minat belajar serta faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar.

Analisis data dilakukan secara interaktif menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014). Proses analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak tahap pengumpulan data hingga penelitian selesai sehingga setiap temuan dapat diverifikasi secara terus-menerus. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Minat Belajar Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Kauman pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Pelajaran 2025/2026

Berdasarkan teori Slameto (2010), minat belajar peserta didik dianalisis melalui beberapa indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik kelas X SMAN 1 Kauman pada mata pelajaran Ekonomi tergolong cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh adanya perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran, ketertarikan terhadap materi, rasa bangga dan kepuasan setelah memahami materi, serta keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, temuan lapangan memperlihatkan bahwa minat belajar tidak muncul secara seragam pada seluruh peserta didik karena dipengaruhi oleh pengalaman belajar, suasana kelas, dan karakteristik materi yang dipelajari.

a. Perasaan Senang terhadap Mata Pelajaran Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki perasaan senang terhadap mata pelajaran Ekonomi. Perasaan tersebut terutama terlihat ketika materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan disampaikan guru secara komunikatif dan mudah dipahami. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik memperhatikan penjelasan guru, memberikan respons terhadap pertanyaan, dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Suasana pembelajaran yang menyenangkan serta hubungan yang baik antara guru dan peserta didik juga tampak mendukung kenyamanan peserta didik selama pembelajaran.

Namun, kondisi tersebut berubah ketika materi memasuki bagian yang lebih kompleks, khususnya materi yang melibatkan perhitungan. Pada saat pembelajaran berlangsung, beberapa peserta didik menjadi kurang aktif dan lebih banyak mendengarkan dibandingkan berpartisipasi. Temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik materi menjadi salah satu kondisi yang membedakan tingkat kesenangan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi.



b. Ketertarikan terhadap Pembelajaran Ekonomi

Sebagian besar peserta didik memiliki ketertarikan yang cukup baik terhadap pembelajaran Ekonomi. Ketertarikan terutama muncul pada materi yang dianggap dekat dengan kehidupan peserta didik, seperti dunia usaha dan pengelolaan keuangan, serta materi yang berkaitan dengan cita-cita dan rencana pendidikan mereka. Cara guru menyampaikan materi secara komunikatif, menarik, dan mudah dipahami turut memperkuat ketertarikan tersebut. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik yang tertarik terhadap Ekonomi cenderung lebih antusias, aktif bertanya, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Meskipun tingkat ketertarikan berbeda pada setiap peserta didik, perbedaan tersebut terlihat dari jenis materi yang mereka sukai. Beberapa peserta didik lebih tertarik pada materi bisnis, akuntansi, maupun perhitungan, sedangkan peserta didik lainnya lebih tertarik pada bidang studi yang sesuai dengan minat dan cita-citanya. Peserta didik yang kurang tertarik tetap mengikuti pembelajaran dengan baik, tetapi menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang relatif lebih rendah. Temuan ini memperlihatkan bahwa relevansi materi, strategi pembelajaran guru, serta kesesuaian materi dengan minat dan tujuan belajar menjadi aspek yang menonjol dalam membentuk ketertarikan peserta didik.

c. Rasa Bangga dan Kepuasan terhadap Pembelajaran Ekonomi

Rasa bangga dan kepuasan terutama berkaitan dengan pengalaman berhasil dalam belajar. Peserta didik merasa lebih puas ketika mampu memahami materi, menyelesaikan tugas dengan baik, memperoleh hasil belajar yang memuaskan, atau mendapatkan apresiasi dari guru. Hasil observasi memperlihatkan bahwa keberhasilan tersebut diikuti dengan kepercayaan diri dan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

Sebaliknya, materi yang dianggap sulit, terutama materi perhitungan, dapat mengurangi kepuasan belajar. Temuan ini memperlihatkan bahwa rasa bangga dan kepuasan tidak hanya berkaitan dengan hasil yang diperoleh, tetapi juga dengan kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar dan merasakan manfaat mata pelajaran Ekonomi bagi kehidupan maupun masa depan mereka.

d. Keterlibatan dalam Pembelajaran Ekonomi

Keterlibatan peserta didik tampak dalam berbagai bentuk, mulai dari bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, berdiskusi, hingga menyelesaikan tugas. Akan tetapi, keterlibatan tidak selalu ditunjukkan melalui partisipasi verbal. Sebagian peserta didik lebih banyak mendengarkan dan mencatat, sedangkan peserta didik lainnya terlibat secara langsung melalui interaksi dengan guru dan teman.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik tetap mengikuti pembelajaran hingga selesai dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan peserta didik tergolong cukup baik, tetapi bentuk dan intensitas partisipasinya berbeda sesuai dengan karakteristik masing-masing peserta didik. Kondisi tersebut juga menunjukkan adanya kesediaan peserta didik untuk mengikuti alur pembelajaran dan memenuhi tanggung jawab belajar yang diberikan selama proses pembelajaran.



Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Kauman pada Mata Pelajaran Ekonomi

1. Faktor Internal

a. Motivasi

Motivasi peserta didik terutama berkaitan dengan orientasi masa depan. Keinginan untuk mencapai cita-cita, melanjutkan pendidikan, memahami dunia bisnis dan keuangan, serta memperoleh pengetahuan yang bermanfaat menjadi alasan yang mendorong peserta didik mempelajari Ekonomi. Salah seorang peserta didik mengungkapkan, *“Saya termotivasi untuk belajar Ekonomi karena pelajaran ini penting dan bermanfaat untuk masa depan”* (Keysha, wawancara, 11 Mei 2026).

Guru juga melihat bahwa motivasi lebih mudah muncul ketika materi memiliki keterkaitan dengan kehidupan dan masa depan peserta didik. Guru mata pelajaran Ekonomi menyatakan bahwa *“sebagian besar peserta didik memiliki motivasi belajar yang cukup baik, terutama ketika materi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau masa depan mereka”* (Bu Oktin, wawancara, 11 Mei 2026). Di sisi lain, kesulitan materi dapat menjadi penghambat. Hal ini terlihat dari pernyataan Aries, *“Saya kurang termotivasi pada pelajaran Ekonomi karena tidak terlalu menyukai materi hitung-hitungan”* (Aries, wawancara, 11 Mei 2026). Temuan tersebut menunjukkan bahwa orientasi masa depan menjadi pendorong utama motivasi, sedangkan ketidaksukaan terhadap materi perhitungan dapat melemahkannya.

b. Perhatian

Perhatian peserta didik terhadap pembelajaran dipengaruhi terutama oleh kemampuan mereka mempertahankan fokus dalam kondisi kelas yang dinamis. Salah seorang peserta didik menyampaikan, *“Cukup mudah untuk memfokuskan perhatian saat pelajaran berlangsung, tetapi kadang konsentrasi terganggu kalau suasana kelas mulai ramai”* (Keysha, wawancara, 11 Mei 2026). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa perhatian tidak hanya berkaitan dengan kesiapan individu, tetapi juga respons peserta didik terhadap kondisi di sekitarnya.

Hasil observasi menunjukkan bahwa perhatian peserta didik cenderung meningkat ketika guru menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami, menggunakan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, serta melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Temuan ini diperkuat oleh pernyataan guru mata pelajaran Ekonomi yang mengungkapkan bahwa *“sebagian besar peserta didik mampu memperhatikan pembelajaran dengan baik, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang kurang fokus atau mengantuk saat pelajaran berlangsung”* (Bu Oktin, wawancara, 11 Mei 2026). Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang menarik berperan dalam mempertahankan perhatian peserta didik selama proses belajar.

Faktor pengganggu perhatian yang paling tampak adalah suasana kelas dan perilaku teman sebaya. Azriel menyatakan, *“Saya mudah hilang perhatian kalau ada teman yang ramai, apalagi karena saya duduk di bagian belakang kelas”* (Azriel, wawancara, 11 Mei 2026). Temuan ini menunjukkan bahwa perhatian peserta didik relatif baik, tetapi mudah berubah ketika lingkungan kelas tidak mendukung konsentrasi.

c. Persepsi terhadap Mata Pelajaran Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap mata pelajaran Ekonomi cenderung positif. Sebagian besar peserta didik memandang Ekonomi sebagai mata pelajaran yang bermanfaat, menarik, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari



maupun masa depan. Salah seorang peserta didik menyatakan, *“Menurut saya, pelajaran Ekonomi seru dan bermanfaat karena bisa menjadi bekal untuk bekerja, berwirausaha, maupun mengelola keuangan”* (Keysha, wawancara, 11 Mei 2026). Persepsi positif tersebut mendorong peserta didik untuk lebih tertarik dan bersemangat mengikuti pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik lebih antusias ketika guru mengaitkan materi dengan fenomena ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini diperkuat oleh pernyataan guru mata pelajaran Ekonomi yang menyampaikan bahwa *“Sebagian besar peserta didik memiliki pandangan yang positif terhadap pelajaran Ekonomi karena materi disampaikan dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami”* (Bu Oktin, wawancara, 11 Mei 2026). Temuan tersebut menunjukkan bahwa cara penyampaian materi turut membentuk persepsi positif peserta didik terhadap mata pelajaran Ekonomi.

Meskipun demikian, tidak semua peserta didik memiliki persepsi yang sama. Sebagian peserta didik masih menganggap materi tertentu, terutama yang berkaitan dengan perhitungan, sebagai materi yang cukup sulit. Hal tersebut diungkapkan oleh salah seorang peserta didik, *“Menurut saya, pelajaran Ekonomi cukup sulit karena banyak materi yang berkaitan dengan hitung-hitungan”* (Aries, wawancara, 11 Mei 2026). Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap mata pelajaran Ekonomi tergolong positif, meskipun persepsi tersebut dipengaruhi oleh tingkat kesulitan materi dan pengalaman belajar masing-masing peserta didik.

2. Faktor Eksternal

a. Strategi Pembelajaran Guru

Strategi pembelajaran guru merupakan faktor eksternal yang paling dominan memengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi. Temuan ini terlihat konsisten dari hasil wawancara dan observasi. Sebagian besar peserta didik menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi ketika guru menyampaikan materi secara komunikatif, menggunakan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, dan menciptakan suasana belajar yang santai serta interaktif. Salah seorang peserta didik mengungkapkan, *“Saya lebih tertarik mengikuti pelajaran Ekonomi karena Bu Guru menjelaskan materi dengan santai, memberikan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, dan kadang memberikan ice breaking sehingga pembelajaran tidak membosankan”* (Keysha, wawancara, 11 Mei 2026). Hasil observasi juga memperlihatkan bahwa peserta didik lebih antusias dan aktif ketika guru mengaitkan materi dengan fenomena ekonomi, memberikan kesempatan berdiskusi, dan melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pengaruh strategi pembelajaran juga terlihat dari perubahan respons peserta didik ketika pembelajaran berlangsung secara monoton. Guru mata pelajaran Ekonomi yang menyampaikan bahwa *“minat belajar peserta didik cenderung meningkat ketika pembelajaran disampaikan dengan cara yang menarik, santai, dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari”* (Bu Oktin, wawancara, 11 Mei 2026). Sebaliknya, salah seorang peserta didik menyampaikan, *“Cara guru menjelaskan materi membuat saya lebih mudah memahami pelajaran. Namun, ketika pembelajaran terlalu banyak mencatat, saya menjadi lebih cepat bosan dan kurang tertarik mengikuti pelajaran”* (Azriel, wawancara, 11 Mei 2026). Bukti tersebut menunjukkan bahwa variasi, interaktivitas, dan keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari merupakan aspek strategi pembelajaran yang paling menonjol dalam mendukung minat belajar peserta didik.



b. Lingkungan Kelas

Lingkungan kelas memengaruhi minat belajar terutama melalui kondisi yang mendukung atau menghambat konsentrasi peserta didik. Sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa suasana kelas yang kondusif membantu mereka berkonsentrasi dan mengikuti pembelajaran, sedangkan kondisi kelas yang ramai dapat mengganggu fokus. Salah seorang peserta didik mengungkapkan, *“Kondisi kelas kadang kondusif, tetapi kadang ramai sehingga membuat pembelajaran kurang fokus”* (Keysha, wawancara, 11 Mei 2026).

Ketika kondisi kelas mulai kurang kondusif, guru melakukan pengelolaan kelas agar pembelajaran dapat kembali berjalan dengan baik. Guru mata pelajaran Ekonomi yang menyampaikan bahwa *“kondisi kelas selama pembelajaran cenderung kondusif karena saya berusaha menjaga ketertiban kelas dengan tetap membangun hubungan yang baik dengan peserta didik”* (Bu Oktin, wawancara, 11 Mei 2026). Namun, gangguan dari teman sebaya masih ditemukan. Salah seorang peserta didik menyampaikan, *“Kondisi kelas terkadang kurang kondusif karena masih ada teman yang ramai, tidur, atau bermain handphone saat pembelajaran berlangsung”* (Bima, wawancara, 11 Mei 2026). Dengan demikian, kondisi kelas secara umum cukup mendukung pembelajaran, tetapi gangguan berupa kebisingan dan perilaku teman masih menjadi faktor yang dapat menurunkan konsentrasi peserta didik.

c. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga tampak melalui perhatian, motivasi, dan dorongan orang tua terhadap kegiatan belajar peserta didik. Salah seorang peserta didik mengungkapkan, *“Orang tua saya mendukung saya untuk belajar Ekonomi”* (Keysha, wawancara, 11 Mei 2026). Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh dukungan keluarga cenderung memiliki kesiapan belajar yang baik, mengikuti pembelajaran secara tertib, dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Temuan ini diperkuat oleh pernyataan guru mata pelajaran Ekonomi yang menyampaikan bahwa *“Sebagian besar peserta didik mendapatkan dukungan yang baik dari keluarganya. Dukungan tersebut terlihat dari perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak, pemberian semangat untuk belajar, serta dorongan agar peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik”* (Bu Oktin, wawancara, 11 Mei 2026).

Meskipun demikian, tingkat dukungan keluarga yang diterima peserta didik tidak sama. Salah seorang peserta didik menyatakan, *“Orang tua saya jarang membahas atau menanyakan kegiatan belajar di sekolah”* (Abimanyu, wawancara, 11 Mei 2026). Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa dukungan keluarga tidak hanya berkaitan dengan keberadaan dukungan, tetapi juga dengan intensitas perhatian dan keterlibatan orang tua terhadap kegiatan belajar peserta didik.

Faktor Paling Dominan Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Kauman pada Mata Pelajaran Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran guru merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi minat belajar peserta didik kelas X SMAN 1 Kauman pada mata pelajaran Ekonomi. Temuan tersebut didasarkan pada kesesuaian antara hasil wawancara peserta didik, pernyataan guru, dan hasil observasi selama proses pembelajaran. Peserta didik menunjukkan respons yang lebih positif ketika guru menggunakan penjelasan yang



komunikatif, contoh kontekstual, kegiatan interaktif, dan suasana belajar yang menyenangkan. Salah seorang peserta didik mengungkapkan, *“Saya lebih tertarik mengikuti pelajaran Ekonomi karena Bu Guru menjelaskan materi dengan santai, memberikan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, dan kadang memberikan ice breaking sehingga pembelajaran tidak membosankan”* (Keysha, wawancara, 11 Mei 2026).

Hasil observasi memperlihatkan bahwa peserta didik lebih antusias, aktif berdiskusi, dan responsif ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dibandingkan ketika pembelajaran didominasi oleh kegiatan mencatat. Temuan tersebut diperkuat oleh pernyataan guru mata pelajaran Ekonomi yang menyatakan bahwa *“Ketika guru menggunakan metode yang bervariasi dan melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, mereka cenderung lebih aktif, fokus, dan bersemangat mengikuti pelajaran”* (Bu Oktin, wawancara, 11 Mei 2026). Sebaliknya, beberapa peserta didik mengaku mulai merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung secara monoton. Salah seorang peserta didik menyampaikan, *“Cara guru menjelaskan materi membuat saya lebih mudah memahami pelajaran. Namun, ketika pembelajaran terlalu banyak mencatat, saya menjadi lebih cepat bosan dan kurang tertarik mengikuti pelajaran”* (Azriel, wawancara, 11 Mei 2026).

Selain strategi pembelajaran guru, motivasi dari dalam diri peserta didik juga menjadi faktor yang memperkuat minat belajar. Peserta didik yang memiliki tujuan pendidikan, cita-cita, dan rencana karier yang jelas cenderung lebih konsisten mengikuti pembelajaran dan menunjukkan semangat belajar yang lebih tinggi. Dengan demikian, hasil penelitian menegaskan bahwa strategi pembelajaran guru merupakan faktor yang paling dominan, sedangkan motivasi peserta didik berperan sebagai faktor internal yang memperkuat keterlibatan mereka dalam pembelajaran Ekonomi.

Pembahasan

Minat Belajar Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Kauman pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Pelajaran 2025/2026

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik kelas X SMAN 1 Kauman pada mata pelajaran Ekonomi tergolong cukup baik. Kondisi tersebut ditunjukkan melalui perasaan senang, ketertarikan, rasa bangga dan kepuasan, serta keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Namun, tingkat minat belajar setiap peserta didik tidak sepenuhnya sama karena dipengaruhi oleh karakteristik individu, pengalaman belajar, dan tujuan yang ingin dicapai.

Pada indikator perasaan senang, sebagian besar peserta didik merasa nyaman mengikuti pembelajaran Ekonomi karena materi disampaikan dengan cara yang komunikatif, mudah dipahami, dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Temuan tersebut sejalan dengan pandangan Hurlock (1978) bahwa minat berkaitan dengan perasaan senang terhadap suatu aktivitas yang menarik bagi individu. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang positif dapat menumbuhkan rasa senang peserta didik, sehingga mereka lebih terdorong untuk menikmati dan mengikuti pembelajaran secara aktif.

Pada indikator ketertarikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik lebih tertarik mempelajari Ekonomi karena materi dianggap relevan dengan kehidupan sehari-hari, dunia bisnis, serta rencana pendidikan dan karier di masa depan. Temuan ini mendukung teori Slameto (2010) yang menjelaskan bahwa minat belajar ditandai dengan adanya ketertarikan terhadap objek belajar. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Tafonao (2018) yang



menyatakan bahwa peserta didik yang memahami manfaat suatu mata pelajaran cenderung memiliki ketertarikan dan motivasi belajar yang lebih tinggi.

Pada indikator rasa bangga dan kepuasan, peserta didik merasa puas ketika berhasil memahami materi, menyelesaikan tugas, memperoleh hasil belajar yang baik, serta mampu menjawab pertanyaan selama pembelajaran. Temuan ini mendukung teori Slameto (2010) yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar akan menumbuhkan rasa bangga dan kepuasan sehingga memperkuat minat peserta didik untuk terus belajar. Dengan demikian, pengalaman keberhasilan belajar menjadi salah satu faktor yang memperkuat minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi.

Pada indikator keterlibatan, sebagian besar peserta didik menunjukkan partisipasi yang baik melalui kegiatan bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang cenderung pasif, secara umum mereka tetap terlibat dalam proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pendapat Furqon (2024) yang menyatakan bahwa minat belajar tercermin dari keterlibatan aktif peserta didik dalam proses memperoleh pengetahuan.

Meskipun minat belajar peserta didik tergolong cukup baik, penelitian ini juga menemukan bahwa minat belajar cenderung menurun ketika peserta didik menghadapi materi yang dianggap lebih kompleks, terutama materi yang berkaitan dengan perhitungan. Selain itu, kondisi kelas yang kurang kondusif turut memengaruhi antusiasme peserta didik selama pembelajaran. Temuan tersebut menunjukkan bahwa minat belajar bersifat dinamis dan dapat berubah sesuai dengan pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian memperkuat teori Slameto (2010) bahwa minat belajar dapat dikenali melalui perasaan senang, ketertarikan, rasa bangga dan kepuasan, serta keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Keempat indikator tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memiliki minat belajar yang cukup baik terhadap mata pelajaran Ekonomi, meskipun masih diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mempertahankan minat tersebut pada berbagai karakteristik materi.

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Belajar Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Kauman pada Mata Pelajaran Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik kelas X SMAN 1 Kauman pada mata pelajaran Ekonomi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hasruddin et al. (2025) yang menyatakan bahwa minat belajar terbentuk melalui interaksi faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun lingkungan di sekitarnya.

a. Faktor Internal

1) Motivasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi menjadi faktor internal yang berperan dalam membentuk minat belajar peserta didik. Motivasi muncul dari keinginan untuk melanjutkan pendidikan, mencapai cita-cita, memahami dunia bisnis dan keuangan, serta memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi masa depan. Peserta didik yang memiliki tujuan belajar yang jelas cenderung menunjukkan antusiasme, ketekunan, dan keterlibatan yang lebih tinggi selama pembelajaran berlangsung. Temuan ini mendukung teori Hasruddin et al. (2025) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan pendorong utama yang menentukan semangat dan ketekunan peserta didik dalam belajar. Dalam penelitian ini, motivasi terbukti berkontribusi terhadap munculnya perasaan senang,



ketertarikan, rasa bangga, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Ekonomi. Namun, motivasi cenderung menurun ketika peserta didik menghadapi materi yang dianggap sulit atau pembelajaran berlangsung secara monoton.

2) Perhatian

Perhatian merupakan faktor internal yang turut memengaruhi minat belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang mampu memusatkan perhatian selama pembelajaran lebih mudah memahami materi dan menunjukkan minat belajar yang lebih baik. Sebaliknya, perhatian peserta didik mudah menurun ketika suasana kelas kurang kondusif atau pembelajaran berlangsung terlalu lama tanpa variasi. Temuan ini sejalan dengan teori Suryabrata (2015) yang menyatakan bahwa perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis yang tertuju kepada suatu objek sehingga memungkinkan individu berkonsentrasi dalam proses belajar. Dalam penelitian ini, perhatian berkontribusi terhadap meningkatnya ketertarikan, rasa senang, dan keterlibatan peserta didik selama mengikuti pembelajaran Ekonomi.

3) Persepsi terhadap Mata Pelajaran Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki persepsi positif terhadap mata pelajaran Ekonomi karena dianggap relevan dengan kehidupan sehari-hari dan bermanfaat bagi masa depan. Persepsi positif tersebut mendorong peserta didik lebih antusias mengikuti pembelajaran, sedangkan persepsi bahwa materi Ekonomi sulit, terutama pada materi perhitungan, menyebabkan minat belajar sebagian peserta didik menurun. Temuan ini mendukung pendapat Putri et al. (2022) yang menyatakan bahwa persepsi yang baik terhadap materi pembelajaran cenderung meningkatkan rasa ingin tahu dan minat belajar peserta didik. Dengan demikian, persepsi yang positif menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk perasaan senang, ketertarikan, rasa bangga, dan keterlibatan peserta didik selama pembelajaran.

b. Faktor Eksternal

1) Strategi Pembelajaran Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran guru merupakan faktor eksternal yang paling dominan memengaruhi minat belajar peserta didik. Cara guru menyampaikan materi secara komunikatif, menggunakan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, memberikan kesempatan berdiskusi, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan mampu meningkatkan perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan peserta didik. Temuan ini sejalan dengan Carolina et al. (2025) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang bervariasi, kontekstual, aktif, dan interaktif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendorong motivasi dan keterlibatan peserta didik. Sebaliknya, pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak melibatkan peserta didik secara aktif dapat mengurangi kesempatan peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

2) Lingkungan Kelas

Lingkungan kelas juga berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suasana kelas yang kondusif membantu peserta didik lebih fokus, nyaman, dan mudah memahami materi. Sebaliknya, kondisi kelas yang ramai atau kurang tertib mengganggu konsentrasi sehingga menurunkan perhatian dan keterlibatan peserta didik. Temuan ini sesuai dengan pendapat Pemba et al. (2022) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang kondusif berperan penting dalam meningkatkan konsentrasi



peserta didik selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengelolaan kelas yang baik menjadi salah satu upaya penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran yang efektif.

3) Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga menjadi faktor eksternal yang turut memperkuat minat belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian, motivasi, dan pengawasan orang tua memberikan dorongan kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih sungguh-sungguh. Peserta didik yang memperoleh dukungan keluarga cenderung memiliki motivasi, rasa percaya diri, dan keterlibatan belajar yang lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang memperoleh dukungan lebih rendah. Temuan ini memperkuat teori Li dan Singh (2023) yang menjelaskan bahwa dukungan keluarga berperan dalam meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Meskipun bukan faktor yang paling dominan, dukungan keluarga tetap menjadi faktor penting yang memperkuat minat belajar peserta didik.

Faktor yang Paling Dominan Memengaruhi Minat Belajar Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Kauman pada Mata Pelajaran Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran guru merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi minat belajar peserta didik kelas X SMAN 1 Kauman pada mata pelajaran Ekonomi. Strategi pembelajaran yang komunikatif, kontekstual, dan interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi, merasa nyaman selama pembelajaran, serta terdorong untuk berpartisipasi secara aktif. Penggunaan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, humor, ice breaking, dan diskusi membuat peserta didik menunjukkan perasaan senang, ketertarikan, rasa bangga, serta keterlibatan yang lebih tinggi dalam pembelajaran.

Temuan tersebut sejalan dengan Carolina et al. (2025) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang variatif, interaktif, dan kontekstual mampu meningkatkan perhatian serta minat belajar peserta didik. Sebaliknya, pembelajaran yang monoton dan didominasi kegiatan mencatat cenderung menimbulkan kejenuhan sehingga perhatian dan partisipasi peserta didik menurun. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa strategi pembelajaran guru tidak hanya memengaruhi pemahaman materi, tetapi juga berkontribusi terhadap seluruh indikator minat belajar, yaitu perasaan senang, ketertarikan, rasa bangga dan kepuasan, serta keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran.

Selain strategi pembelajaran guru, penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor internal yang memperkuat minat belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki tujuan pendidikan, cita-cita, dan rencana karier yang jelas cenderung lebih antusias mengikuti pembelajaran, lebih tekun menyelesaikan tugas, serta lebih berusaha memahami materi Ekonomi. Temuan ini mendukung teori Hasruddin et al. (2025) yang menjelaskan bahwa motivasi menjadi salah satu pendorong penting dalam meningkatkan semangat, ketekunan, dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran.

Berdasarkan keseluruhan temuan, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran guru merupakan faktor yang paling dominan dalam membentuk minat belajar peserta didik, sedangkan motivasi belajar berperan sebagai faktor internal yang memperkuat minat tersebut. Oleh karena itu, peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi memerlukan kombinasi antara penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan upaya



menumbuhkan motivasi belajar peserta didik agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan bermakna.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik kelas X SMAN 1 Kauman pada mata pelajaran Ekonomi tergolong cukup baik, yang ditunjukkan melalui perasaan senang, ketertarikan, rasa bangga dan kepuasan, serta keterlibatan dalam pembelajaran. Minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal berupa motivasi, perhatian, dan persepsi terhadap mata pelajaran Ekonomi serta faktor eksternal berupa strategi pembelajaran guru, lingkungan kelas, dan dukungan keluarga. Strategi pembelajaran guru menjadi faktor yang paling menonjol karena strategi yang komunikatif, kontekstual, interaktif, dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dapat mendukung ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Motivasi dari dalam diri peserta didik juga berperan dalam memperkuat minat belajar, terutama melalui dorongan untuk mencapai tujuan pendidikan dan cita-cita.

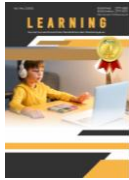
Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan subjek dan lokasi penelitian yang hanya melibatkan peserta didik kelas X di satu sekolah sehingga temuan belum dapat menggambarkan kondisi minat belajar peserta didik pada konteks sekolah yang lebih luas. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan subjek dan lokasi yang lebih beragam serta mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi minat belajar peserta didik. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran untuk mengukur hubungan atau kontribusi setiap faktor terhadap minat belajar secara lebih terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2022). Lembaga pendidikan sebagai suatu sistem sosial (Studi tentang peran lembaga pendidikan di Indonesia dalam perspektif Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). *Mamba'ul 'Ulum*, 18(1), 38–48. <https://doi.org/10.54090/mu.56>
- Adawiyah, R. (2025). Pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa pada kelas VI di SD IT Daarun Na'im. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(1), 228–237. <http://www.journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/5529>
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel belajar (Kompilasi konsep)*. CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Anggraini, D. M. (2022). *Pengaruh persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 5 Kediri* [Undergraduate thesis, IAIN Kediri]. Etheses UIN Syekh Wasil Kediri. https://etheses.iainkediri.ac.id/6847/1/932134418_prabab.pdf
- Asiah, N., Haidar, K., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2025). Analisis faktor penyebab kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XII di SMA Negeri 2 Tenggarong. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2641–2649. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.907>
- Carolina, J., Riky, R., Desmita, J., Febrianti, N. C., Fensia, M., Hendro, & Kalip. (2025). Tujuan strategi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas belajar. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(4), 344–352. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i4.2521>
- Damayanti, M., & Sadikin, I. S. (2023). Factors influencing students' interest towards learning



- English as a foreign language. *Eltin: Journal of English Language Teaching in Indonesia*, 11(2), 193–211. <https://e-journal.stkipiliwangi.ac.id/index.php/eltin/article/view/4112>
- Devi, U., Ilmi, D., Junaidi, J., Jannah, N. Z., & Yunita, I. (2024). Peran kurikulum dalam perencanaan pendidikan di taman kanak-kanak: Tantangan dan peluang. *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v4i1.8401>
- Febiwanti, R., Rahayu, G. D. S., & Nurfurqon, F. F. (2023). Penggunaan model problem based learning untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPS pada siswa kelas V sekolah dasar. *P2M STKIP Siliwangi*, 10(2), 111–119. <https://doi.org/10.22460/p2m.v10i2.4225>
- Firmansyah, A., & Muaini, M. (2025). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VI SD Negeri Aik Berik Kabupaten Lombok Tengah tahun ajaran 2024/2025. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika (GeoScienceEdu Journal)*, 6(2), 1008–1013. <https://jpfis.unram.ac.id/index.php/GeoScienceEdu/article/view/729/633>
- Furqon, M. (2024). *Minat belajar*. PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Hasruddin, H., Sueng, Y., Saragih, A. N., Wulandari, A., Dionesa, J. B., & Sarimuti, D. (2025). Pengalaman siswa SMA dalam memaknai faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar Biologi: Sebuah kajian fenomenologis. *Mudabbir: Journal Research and Education Studies*, 5(2), 2877–2883. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.1753>
- Hidayah, A. N., Prakoso, A. F., & Kurniawan, R. Y. (2025). Analisis pemilihan mata pelajaran ekonomi pada siswa SMA Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 17(2), 274–287. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v17i2.90770>
- Hurlock, E. B. (1978). *Child development* (6th ed.). McGraw-Hill.
- Kurniawan, D. (2022). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa di sekolah dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 5, 373–378. <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/81095>
- Lei, H., Chen, C., & Luo, L. (2024). The examination of the relationship between learning motivation and learning effectiveness: A mediation model of learning engagement. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), Article 137. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-02666-6>
- Li, Y., & Singh, C. (2023). Impact of perceived recognition by physics instructors on women's self-efficacy and interest. *Physical Review Physics Education Research*, 19(2), 020125. <https://doi.org/10.1103/PhysRevPhysEducRes.19.020125>
- Limbong, F., Manik, A. N. K., Arwita, W., Hasruddin, & Djulia, E. (2025). Studi literatur: Pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran Biologi. *Jurnal Bioshell*, 14(1), 33–42. <https://doi.org/10.56013/Bio.V14i1.3534>
- Linda, L., Huda, L. N., & Al Marozy, M. S. (2024). Peran organisasi kurikulum dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 10(4), 1608–1624. https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/1217/646
- Makausi, T. D., Rawis, J. A. M., Pusung, S., Mangangantung, J., & Rindengan, M. (2022). Hubungan kreativitas mengajar guru dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas VI SD Advent 01 Tikala Manado. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(7), 211–219. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/1629>



- Mardiana, M., & Emmiyati, E. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran: Evaluasi dan pembaruan. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 10(2), 121–127. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p121-127>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Pebriani, R., & Afriansyah, E. A. (2024). Analisis minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika di Madrasah Aliyah. *Radian Journal: Research and Review in Mathematics Education*, 3(2), 81–90. <https://journal-fkip.unsika.ac.id/index.php/radian/article/view/13279>
- Pemba, Y., Darmawang, & Kusuma, N. R. (2022). Peran lingkungan belajar terhadap konsentrasi belajar peserta didik di SMK Katolik Muktyaca. *Jurnal Pendidikan dan Profesi Keguruan*, 2(1), 12–20. <https://doi.org/10.59562/progresif.v2i1.29859>
- Puspitasari, E. (2015). Profesionalisme guru dalam mengenal perkembangan siswa sebagai subjek belajar. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 4(2), 1–11. <https://journal1.uinssc.ac.id/index.php/edueksos/article/view/654>
- Putri, D. J., Angelina, S. A., Rahma, S. C., & Mujazi, M. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di Kecamatan Larangan Tangerang. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multidisiplin*, 5(1), 49–53. <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/226>
- Savitri, K. A. K., Mulyadi, H., & Supardi, E. (2025). Bibliometric analysis: Economics curriculum development in the 21st century 2015–2024. *Inovasi Kurikulum*, 22(1), 27–42. <https://doi.org/10.17509/jik.v22i1.75519>
- Singal, J. O., Watung, S. R., & Taroreh, J. (2025). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Maesaan Tomposo Baru kelas XI mata pelajaran Ekonomi. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(4), 1815–1825. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/5408770>
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Suryaningsih, N. (2023). Upaya peningkatan aktifitas dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi melalui penerapan model pembelajaran inkuiri pada siswa kelas X-IPS.2 SMA Negeri 1 Pajo. *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4472–4479. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2304>
- Suryabrata, S. (2015). *Psikologi pendidikan*. Rajawali Pers.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Wininggar, I. A., Fitriana, S., & Lestari, F. W. (2025). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas IX-A di SMPN 01 Paninggaran. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 11(4), 1501–1510. https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/2739/849
- Zhao, J., Li, Q., & Hu, X. (2025). Dynamic effects of education investment on sustainable development based on comparative empirical research between China and the United States. *Sustainability*, 17(7), 3068. <https://doi.org/10.3390/su17073068>